

## BAB V ANALISIS DATA

### A. Deskripsi Variabel

Di dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM) yang telah dilakukan dapat dilihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan studi kasus kerajinan kulit Manding yang diuraikan dengan variabel-variabel penelitian berdasarkan tabel di bawah ini :

**Tabel 5.1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENDAPATAN	2	6	4,19	1,330
Pendidikan	4	8	5,31	1,378
SDM / Kemampuan	2	6	4,09	1,353
Lama Bekerja	4	8	4,97	1,177
Jenis Kelamin	4	8	4,84	1,051
Usia	4	6	4,62	,942
Valid N (listwise)	23	35	28,03	3,560

Sumber :Lampiran 5

Dari tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa variabel Pendapatan memiliki jawaban terendah (minimum) sebesar 2 dan jawaban tertinggi (maksimum) sebesar 4. Rata-rata jawaban dari variabel tersebut adalah 4,19 dan standar deviasi 1,330 sehingga standar deviasi lebih kecil dari rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data akan jawaban responden terhadap variabel Pendapatan baik.

Pendidikan memiliki rata-rata skor jawaban responden adalah 5,31 dan standar deviasi 1,378. Karena standar deviasi lebih besar dari rata-rata maka

sebaran data akan jawaban responden terhadap variabel pendapatan tidak baik.

SDM / kemampuan memiliki skor rata-rata skor jawaban responden sebesar 4,09 dengan standar deviasi sebesar 1,353. Skor standar deviasi lebih kecil dari pada skor rata-rata jawaban responden. Hal ini mengindikasikan bahwa jawaban responden terhadap variabel frekuensi kunjungan tidak baik.

Lama bekerja memiliki skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,97 dan standar deviasi sebesar 1,177. Karena skor standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata jawaban responden, maka sebaran data jawaban responden terhadap variabel lama kunjungan baik.

Jenis kelamin memiliki rata-rata 4,84 dengan standar deviasi 1,051. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data dengan jawaban responden terhadap variabel pendidikan baik.

Usia memiliki rata rata 4,62 dengan standar deviasi 0,942 karena standar deviasi lebih kecil dari rata-rata jawaban responden maka sebaran data dengan jawaban responden terhadap variabel umur baik.

## **B. Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner apakah pendidikan, SDM, lama bekerja, jenis kelamin, usia mempengaruhi pendapatan usaha kecil dan menengah (UKM) ? Hasil uji validitas instrumen pertanyaan pada penelitian Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Studi Kasus Kerajinan Kulit Manding dalam tabel 5.2. berikut ini:

**Tabel 5.2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	R	Signifikan	Keterangan
Pendidikan	0,669	0,000	Valid
SDM / Kemampuan	0,796	0,000	Valid
Lama Bekerja	0,362	0,042	Valid
Jenis Kelamin	0,148	0,419	Valid
Usia	0,367	0,031	Valid

Sumber : Lampiran 4

Dalam Tabel 5.2 telah ditunjukkan bahwa 5 variabel diatas Pendidikan, SDM, Lama bekerja, Jenis kelamin dan Usia memiliki korelasi *pearson* positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga instrumen variabel adalah valid.

### C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang obyek yang sama. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 5.3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pendidikan, SDM / Kemampuan, Lama Bekerja, Jenis Kelamin, Usia	0,671	Reliabel

Sumber : Lampiran 6

Tabel 5.3 menunjukkan variabel-variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,671 > 0,6$  sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

#### D. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Tahapan pengujian multikolinearitas menggunakan program EViews dengan melakukan uji *Wald*.

Uji *Wald* digunakan untuk mengeluarkan variabel dari model. Langkah pengujian dengan melakukan regresi model awal, kemudian dengan melakukan *Wald test* terhadap variabel yang paling tidak signifikan pada regresi awal. Apabila probabilitas tidak signifikan, berarti variabel tersebut (yang paling tidak signifikan) bisa dikeluarkan dari model. Persamaan model regresi adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.4 Hasil Uji Wald**

Variabel	F-statistik	Probabilitas
Pendidikan	3.446626	0.047474
SDM / Kemampuan	1.850903	0.185357
Lama Bekerja	31.50677	0.000007
Jenis Kelamin	29.27597	0.000011
Usia	34.78475	0.000003

Sumber : Lampiran 16

Tabel 5.5 menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas menggunakan *uji wald* yang menunjukkan probabilitas semua variabel lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel-variabel tersebut tidak dikeluarkan dari model, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

#### E. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji *White*. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai probabilitas *Obs\*R Square* yang dihasilkan lebih besar dari 5 persen, maka dapat dikatakan tidak adanya heterokedastisitas dalam model regresi ini. Pada tabel 5.6 berikut tersaji Hasil Uji *White*.

**Tabel 5.5 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Nilai <i>Obs*R Square</i>	<i>Probability</i>	Kesimpulan
18.79354	0,070072	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : Lampiran 14

Pada tabel 5.6 di atas, nilai *Obs\*R Square* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,070072 > \alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bebas heterokedastisitas.

#### F. Uji T dan Interpretasi Variabel-variabel Penelitian

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah :

$$\text{Pendapatan} = 14.717 + 0,338X1 + 1,190X3 + 1,169X4 + 1,937X5 + \varepsilon_i$$

Hasil uji t disajikan pada tabel 5.7 berikut ini:

**Tabel 5.6 Hasil Uji t**

Variabel	Probabilitas	Signifikan
Konstanta	14,717	0.000
Pendidikan	0,338	0.014
Lama Bekerja	1,190	0.000
Jenis Kelamin	1,169	0.000
Usia	1,937	0.000

Sumber : Lampiran 3

## 1. Konstanta

Nilai konstanta Nilai konstanta ( $\alpha_0$ ) = 2,932 dapat diartikan apabila semua variabel bebas (Pendidikan, SDM / Kemampuan, Lama Bekerja, Jenis Kelamin,Usia) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka *Pendapatan*pekerja Manding akan sebesar 2,932.

## 2. Variabel Pendidikan

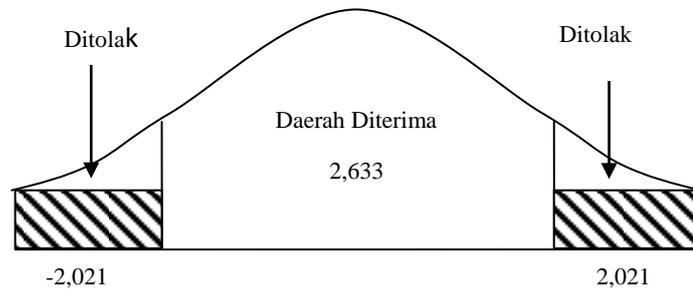
Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyebutkan bahwa Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Manding Kabupaten Bantul. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyebutkan bahwa pendidikanberpengaruh signifikan terhadap pendapatan Masyarakat Manding.

Dengan derajat kebebasan (db) $32-1-4 = 27$  dan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,021$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada tabel 5.10 sebesar 2,633 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,021 dan tingkat probabilitas sebesar  $0,014 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya menerima hipotesis bahwa jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam kurva sebagai berikut:



**Gambar 5.1**  
**Kurva Hasil Pengujian  $t_{test}$  pada Pendidikan**  
**Terhadap Pendapatan Pekerja Manding**

- Interpretasi nilai koefisien  $\beta_1$  variabel pendidikan

Variabel pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan karena tingkat pendidikan yang semakin tinggi berdampak pada pendapatan. Hal ini akan berdampak pada jumlah pendapatan yang diterima menurut tinggi rendahnya pendidikan yang ditempuh dalam upaya meningkatkan pendapatan yang diperoleh pekerja di Manding Kabupaten Bantul. Variabel pendidikan meningkat satu persen, maka pendapatan pekerja Manding akan mengalami kenaikan sebesar 0,338 persen, asumsi variabel yang lain tetap.

### 3. Variabel Lama Bekerja

Hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan bahwa lama bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyebutkan bahwa lama bekerja berpengaruh signifikan

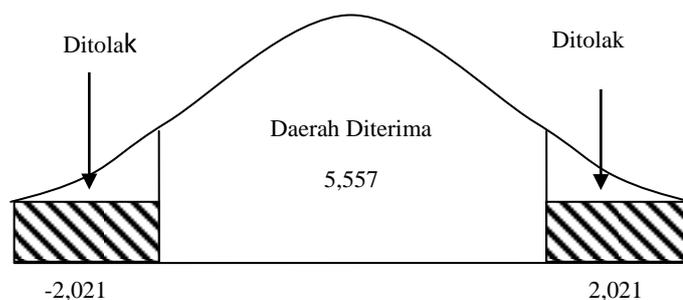
terhadap pendapatan pekerja Manding dalam upaya meningkatkan pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul..

Dengan derajat kebebasan (db)  $32-1-4 = 27$  dan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,021$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima bila  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada tabel 5.9 sebesar 5,557 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,021 dan tingkat probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya menerima hipotesis bahwa lama bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam kurva sebagai berikut:



**Gambar 5.2**  
**Kurva Hasil Pengujian  $t_{test}$  pada Lama Bekerja Terhadap Pendapatan Pekerja Manding**

- Interpretasi nilai koefisien  $\beta_3$  atau variabel lama Bekerja

Koefisien variabel lama bekerja bernilai positif, maka lama bekerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul. Variabel lama bekerja meningkat satu persen, maka pendapatan pekerja Manding akan mengalami kenaikan sebesar 1,190 persen, asumsi variabel yang lain tetap.

#### 4. Variabel Jenis Kelamin

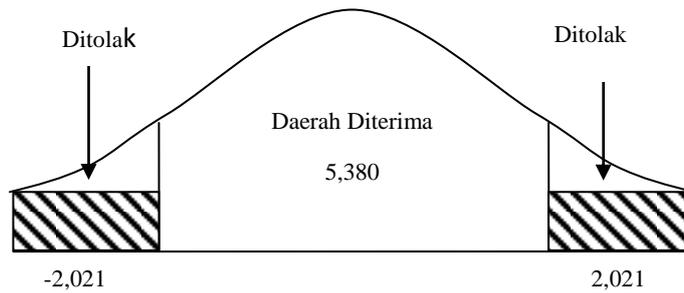
Hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul. Hipotesis alternatif menyebutkan bahwa jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul.

Dengan derajat kebebasan (db)  $32-1-4 = 27$  dan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,021$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima bila  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada tabel 5.9 sebesar 5,380 lebih besar dari  $t_{tabel} 2,021$  dan tingkat probabilitas sebesar  $0,039 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya menerima hipotesis bahwa jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam kurva sebagai berikut:



**Gambar 5.3**  
**Kurva Hasil Pengujian  $t_{test}$  pada Jenis**  
**Kelamin Terhadap Pendapatan Pekerja**  
**Manding**

- Interpretasi nilai koefisien  $\beta_3$  atau variabel jenis kelamin

Koefisien variabel lama pendidikan bernilai positif, maka lama pendidikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul.

#### 5. Variabel Usia

Hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyebutkan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul.

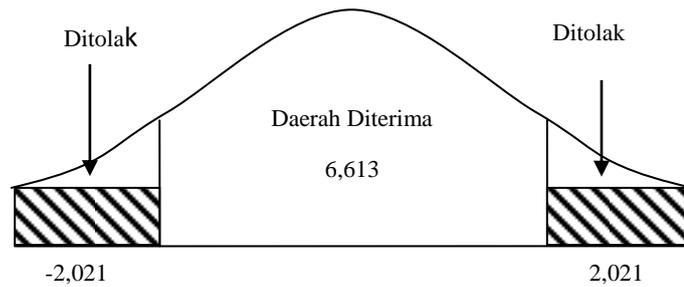
Dengan derajat kebebasan (db)  $32-1-4 = 27$  dan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,021$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima bila  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh pada tabel 5.9 sebesar 6,613 lebih besar dari  $t_{tabel} 2,021$  dan tingkat probabilitas sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$

diterima dan Haditolak. Artinya menerima hipotesis bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam kurva sebagai berikut:



**Gambar 5.4**  
**Kurva Hasil Pengujian  $t_{test}$  pada Usia**  
**Terhadap Pendapatan Pekerja Manding**

- Interpretasi nilai koefisien  $\beta_3$  atau variabel usia

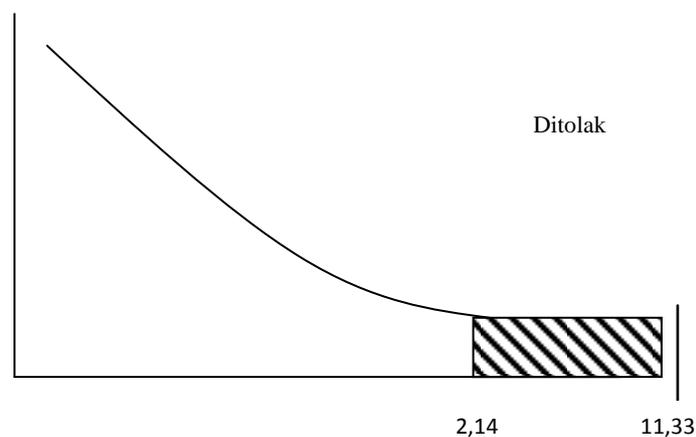
Koefisien usia bernilai positif, maka variabel usia mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul. Variabel frekuensi kunjungan meningkat satu persen, maka pendapatan pekerja Manding akan mengalami kenaikan sebesar 1,973 persen, asumsi variabel yang lain tetap.

### G. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait/independen.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian  $F_{test}$  adalah sebagai berikut :  $H_0 = \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 : \beta_4 = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan, SDM /kemampuan, lama bekerja, jenis kelamin, dan usia secara bersama-sama terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul.

$H_a = \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 : \beta_4 \neq 0$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan, SDM / kemampuan, lama bekerja, jenis kelamin, dan usia secara bersama-sama terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul.



**Gambar 5.5**  
**Kurva Hasil Pengujian  $F_{test}$  pada**  
**Variabel – variabel Penelitian**

Hasil perhitungan pada tabel 5.7 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,330 dan tingkat probabilitas sebesar 0,000. Dengan taraf signifikan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dan derajat kebebasan ( $db = k-1 = 3, n-k = 32-4$ ), maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,14. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan, SDM / kemampuan, lama bekerja, jenis kelamin, dan usia secara bersama-sama terhadap pekerja Manding Kabupaten Bantul.

## H. Uji R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berguna untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel *independent*. Pada tabel 5.7 menunjukkan besarnya *Adjusted R square* 0,571 hal ini berarti 57,1 persen variasi pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas pendidikan, SDM/Kemampuan, lama bekerja, jenis kelamin, usia. Sedangkan sisanya sebesar 42,9 persen dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

## I. Pembahasan

Hasil penelitian yang membahas tentang pengaruh pendidikan, SDM/ Kemampuan, jenis kelamin, lama bekerja dan usia terhadap pendapatan pekerja Manding menunjukkan bahwa telah terjadi pengaruh yang positif dan signifikan dimana telah ditunjukkan dengan nilai t-statistik variabel < 0,05 yang ditunjukkan pada lampiran 3.

Penelitian yang menyatakan pendidikan mempengaruhi pendapatan terjadi secara positif dan signifikan. Dimana pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menunjang peningkatan pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul. Semakin tinggi pendidikan semakin besar dampak yang ditimbulkan dalam peningkatan pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul.

Penelitian yang menyatakan bahwa SDM/ Kemampuan memiliki dampak yang positif dan signifikan dalam upaya peningkatan pendapatan

pekerja Manding Kabupaten Bantul dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari data yang menunjukkan besarnya pengaruh SDM/ Kemampuan terhadap pendapatan. Artinya semakin banyak kemampuan yang dimiliki akan sangat berdampak pula terhadap peningkatan pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul.

Penelitian yang menyatakan bahwa lama bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah dijelaskan diatas bagaimana pengaruh lama bekerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Manding. Semakin lama pekerja bekerja di tempat tersebut semakin besar pula dampak yang ditimbulkan dalam upaya peningkatan pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul.

Penelitian yang menyatakan bahwa jenis kelamin akan berdampak pada peningkatan pendapatan pekerja Manding. Hal tersebut sesuai penelitian yang dilakukan dapat dilihat dengan adanya pebagian pekerjaan bagi tenaga kerja laki-laki dan perempuan. Sesuai dengan kemampuannya bagi pekerja laki-laki di khususkan untuk bekerja dengan hal-hal yang lebih banyak menggunakan tenaga atau fisik, sebaliknya tenaga kerja wanita lebih banyak menggunakan keterampilan atau pekerjaan yang menggunakan banyak tenaga atau menggunakan fisik. Dari data diatas dan dari penelitian yang telah dilakukan telah diketahui bahwa jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja Manding Kabupaten Bantul.

Penelitian yang menyatakan usia akan berdampak pada pendapatan pekerja Manding terbukti positif dan signifikan. Dimana usia pekerja dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan pekerja Manding. Semakin bertambah usia pekerja semakin tinggi pendapatan yang diperolehnya.